

ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan.

1. Peningkatan Mutu Sekolah sebagai aspek penting dalam pembentukan citra MTs AL-Mu'awwanah

Aspek pertama berupa peningkatan sarana dan prasarana, guna membangun sarana dan prasarana yang ideal agar proses belajar mengajar di MTs Al-Mu'awwanah dapat maksimal dan dapat mencapai tujuan yang

Menyadari betapa pentingnya *skill* yang harus dimiliki siswa, MTs Al-Mu'awwanah membuka kelas menjahit dan las yang ditujukan sebagai bekal ketika siswa sudah lulus dan juga merupakan daya tarik

Agar semakin dikenal publik maka pihak MTs Al-Mu'awwanah berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi swasta maupun instansi negeri, selain dapat mempromosikan sekolah mereka namun juga dapat mendapatkan *feedback* berupa program-program bermanfaat yang guna pengembangan madrasah.

- MTs Al-Mu'awwanah juga membangun komunikasi dengan *steak holder* agar terjalin komunikasi dua arah. Kegiatan tersebut dapat berdampak pada perubahan persepsi masyarakat, dan pada gilirannya dapat membentuk citra MTs Al-Mu'awwanah.

Dari berbagai kegiatan yang tergolong dalam fungsi humas, MTs Al-Mu'awwanah telah melaksanakan beberapa program yang telah direncanakan, dan melalui penelitian ini, diharapkan mampu mengungkapkan secara jelas tentang manajemen hubungan masyarakat MTs Al-Mu'awwanah ini ditinjau dari prosesnya mulai dari penemuan fakta di lapangan mengapa diadakan berbagai kegiatan yang dapat membentuk citra MTs Al-Mu'awwanah, bentuk pelaksanaan kegiatan hingga seperti apa evaluasi dari kegiatan tersebut.

Dari segi *fact finding* yang dimaksud adalah bagaimana MTs Al-Mu'awwanah dalam hal ini humas mampu secara peka melihat fakta yang tidak sesuai dengan harapan apa yang ditemukan di lapangan, kemudian menarik kesimpulan dari fakta yang ditemukan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh *Cultip and Center*, sehingga humas juga mampu menyimpulkan tentang fakta yang harus dikategorikan urgen dan fakta yang dikategorikan sampingan, sehingga fakta yang ditemukan seperti penurunan siswa baru sebagai akibat dari saran prasarana sekolah kurang memadai dan prestasi sekolah yang masih minim, ini dapat diasumsikan sebagai fakta yang harus dibuat solusinya, karena menyangkut nilai dai tujuan MTs Al-Mu'awwanah yang tidak tersampaikan.

Seperti yang ada dalam hasil penelitian ini, bahwa masyarakat kurang *interest* terhadap MTs Al-Mu'awwanah, sehingga diperlukan kegiatan khusus yang dapat membuat fakta negative yang ditemukan menjadi sesuai dengan apa yang MTs Al-Mu'awwanah harapkan.

Dalam alih bahasa Inggris, *fact* artinya adalah fakta dan *finding* artinya adalah menemukan, sehingga jelas disini bahwa kegiatan yang dilakukan oleh humas dalam *fact finding* adalah kegiatan yang di sengaja, karena kata menemukan adalah kata kerja yang sengaja dilakukan, dengan kata lain, dalam praktek pengumpulan saran dan kritik serta bertanya langsung kepada para *stake holder* tentang apa yang kurang juga merupakan praktek langsung dari sebuah kegiatan *fact finding*.

Dari yang diungkapkan *Cultip and Center* perencanaan yang dibuat

Dalam rencana yang dibuat manusia dikenal dengan istilah *Goal* dan

Seorang humas dalam menyusun sebuah program baik untuk jangka

panjang ataupun pendek, harus mampu membuat perencanaan yang dibuat dengan cermat dan penuh perhitungan, sehingga akan diperoleh hasil-hasil positif yang nyata. Sesuai dengan yang dikemukakan pada Ruslan mengutip dari Frank Jefkins.

Skala prioritas yang ada akan sangat membantu dalam pencitraan berlangsung efektif, seperti misalnya perencanaan utama yang sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini yaitu mengatasi persepsi masyarakat yang menganggap kualitas MTs Al-Mu'awwanah masih kurang, diatasi dengan cara melakukan *study tour* di berbagai museum dan juga tempat-tempat wisata religi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan kecintaan mereka terhadap sejarah dan juga para tokoh bangsa.

Tahap *communicating* adalah tahap pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat, seperti yang diungkapkan *Cultip and Center*, di mana humas harus mampu mempengaruhi persepsi masyarakat sehingga citra MTs Al-Mu'awwanah sebagai sekolah yang berkualitas tercapai, dan pada akhirnya masyarakat percaya dan mau mengirim anak mereka untuk mengenyam pendidikan di MTs Al-Mu'awwanah. Komunikasi adalah inti dari kegiatan yang dilakukan oleh MTs Al Mu'awwanah ini, maksudnya ialah pada dasarnya seperti yang terpapar dalam hasil penelitian bahwasannya komunikasi yang dikemas pada setiap kegiatan MTs Al-Mu'awwanah akan sangat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap sekolah.

Kemudian setelah ketiga tahap tersebut selesai, muncul *evaluating* yakni seperti yang diungkapkan oleh *Cultip and Center*, dimana tahap ini adalah tahap penilaian dari semua aktivitas yang sudah dibuat ataupun dilakukan, sehingga apapun yang sudah humas MTs Al-Mu'awwanah

Disebabkan alasan dilaksanakannya berbagai program sekolah guna meningkatkan penerimaan siswa baru, evaluasi yang dilakukan seperti yang diperlihatkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan kegiatan yang disusun humas MTs Al-Mu'awwanah telah berlangsung dengan baik, dengan peningkatan antusiasnya masyarakat yang dapat dilihat dari peningkatan penerimaan siswa baru.

Humas MTs Al-Mu'awwanah membuat laporan dari segala hal yang kurang dalam setiap program kegiatan kemudian menjadi sesuatu yang mencuri perhatian kepala sekolah MTs Al-Mu'awwanah sehingga hal-hal yang kurang dalam setiap program kelak dapat dibenahi, diganti ataupun justru dihilangkan agar terbentuk citra positif MTs Al-Mu'awwanah di mata masyarakat sekitar.

Stimulus merupakan rangsangan atau kesan lembaga yang diterima dari luar untuk membentuk persepsi. Stimulus ini bermacam-macam, yang utama adalah bagaimana upaya dari pihak sekolah MTs Al-Mu'awwanah dalam meningkatkan penerimaan siswa baru mereka lewat pembentukan citra dengan berbagai proses komunikasi humas yaitu:

- Dengan berbagai stimulus yang diberikan tadi, lembaga ini berhasil meningkatkan mutu, sebab dengan manajemen hubungan masyarakat yang efektif, akan menghasilkan prestasi dan output yang memuaskan, dan didukung dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan citra MTs Al-Mu'wwanah, antara lain dengan kualitas sekolah semakin meningkat, dibukanya kelas keterampilan dan juga perluasan jaringan dengan instansi terkait akan memberikan nilai dalam pembentukan citra madrasah.

Setelah terjadi peningkatan, selanjutnya humas MTs Al-Mu'awwanah mempromosikan sekolah mereka dengan berbagai cara

diantaranya melakukan promosi dengan mendatangi SD/MI di sekitar, menyebarkan brosur, dan promosi langsung yang dilakukan oleh para guru yang kebetulan juga da'i saat berceramah, juga mendelagasikan para siswa dalam berbagai lomba di luar sekolah. Semua itu akan memberikan persepsi publik, dan sekolah ini berusaha menciptakan persepsi publik yang positif agar citra sekolah semakin baik.

Persepsi itu sendiri dipengaruhi oleh sejumlah faktor psikologis, termasuk asumsi-asumsi yang didasarkan oleh pengamatan-pengamatan masa lalu, harapan, motivasi, suasana hati serta sikap. Jadi pihak humas MTs Al-Mu'awwanah berusaha agar stimulus yang dapat mempengaruhi persepsi publik dapat diterima oleh masyarakat, dan jangan sampai terjadi kesalahpahaman terhadap MTs Al-Mu'awwah.

Dalam hal ini, masyarakat menanggapi MTs Al-Mu'awwanah ini dengan baik, karena dengan melihat bukti dan fakta-fakta kualitas yang dimiliki oleh MTs Al-Mu'awwanah, tanggapan itu bisa jadi merupakan opini publik yang positif. Opini publik sendiri merupakan ungkapan keyakinan yang menjadi pegangan bersama di antara para anggota kelompok atau publik, mengenai sesuatu yang menyangkut kepentingan umum.

Pihak humas MTs Al-Mu'awwanah berusaha melihat serta mengetahui persepsi atau opini apa yang masyarakat pikirkan dan inginkan, dengan cara humas MTs Al-Mu'awwanah melihat hubungan

Kemudian timbulah kognisi, yang dimaksud kognisi adalah aspek pengetahuan yang berhubungan dengan kepercayaan. Jadi masyarakat mulai termotivasi dan percaya dengan peningkatan kualitas MTs Al-Mu'awwanah dengan melihat perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Motivasi dapat diartikan dorongan atau penggerak, motivasi ini hanya dapat diberikan oleh manusia, motivasi tidak hanya ada dalam benak publik, akan tetapi motivasi juga mempersoalkan bagaimana mendorong gairah kerja bawahan, karyawan, agar mau bekerja keras dan memberikan semua kemampuannya dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan sebuah organisasi.

Kemudian setelah termotivasi, masyarakat dapat mengambil sikap, Humas MTs Al-Mu'awwanah dapat melihat sikap masyarakat yang masuk dalam lembaga ini, apakah baik atau buruk.

Dari sikap itu maka tiap tahun jumlah siswa yang mendaftar ke MTs Al-Mu'awwanah semakin banyak. Sikap merupakan hasil evaluasi negggtif atau positif terhadap hal yang dilihatnya. Sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi, sikap menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menemukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan, sikap mengandung aspek evalutif, artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak.

Pada kenyataanya, masyarakat di sekitar MTs Al-Mu'awwanah telah memberikan sikap positif terhadap sekolah ini, dan itu merupakan asset penting yang dimiliki oleh sekolah ini untuk pembentukan citra.

Peneliti melihat pernyataan dari para informan dan peneliti menangkap makna bahwa perencanaan yang dibuat adalah untuk menggapai tujuan yang telah ditetapkan, dan bentuk dari pelaksanaan yang dilakukan beberapa telah mengisi poin-poin yang menjadi tujuan dari manajemen hubungan masyarakat ini, demi pembentukan citra positif sekolah yang berujung pada peningkatan penerimaan siswa baru.